

**SIKAP IBU NIFAS TENTANG IMUNISASI DASAR DI BPM WINARTI SIDODADI
SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2018**

NUNIK NINGTIYASARI

**Program Studi D3 Kebidanan
Universitas Tulungagung**

ningtiyasari@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit bisa ditanggulangi menggunakan imunisasi sehingga kematian balita dan anak dapat dicegah. Keadaan ini berkaitan pengetahuan kurang mengenai imunisasi. Orok, anak masa pertumbuhan menjadi sasaran terjangkitnya penyakit tersebut. Sebenarnya dapat dihadang dengan menumbuhkan imunitas dengan memberikan bakteri yang dilemahakan atau dimatikan itu. Tujuan penelitian ini Sikap Ibu Nifas Tentang Imunisasi Dasar di PMB Winarti Ds. Sidodadi Kec. Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Penelitian dilaksanakan tanggal 1-30 Juni 2018. Penelitian deskriptif *observasional* dan variabel tunggal yaitu sikap ibu nifas tentang imunisasi dasar di ruang nifas Populasi : semua ibu nifas di PMB Winarti Ds. Sumberdadi Kec. Sumbergempol berjumlah 120 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampelnya populasi memenuhi kriteria inklusi 75 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75 orang, sebagian besar bersikap negatif pemberian imunisasi dasar yaitu sebanyak 43 (57,33%).

Sikap negatif yang diperoleh juga dipengaruhi oleh sumber informasi, pengetahuan, pendidikan dan umur. Pengalaman mendukung keberhasilan program ini kaerena meyakinkan seseorang sudah pernah menjalaninya.

Kata Kunci : Sikap, Ibu Nifas, Imunisasi Dasar

ABSTRACT

Every year around the world, hundreds of babies and children die from preventable diseases. This is due to information about the importance of immunization. Newborns, children of old school age have a high risk of contracting deadly infectious diseases. The purpose of this study was to see the attitude of post-partum mothers about basic immunization in the post-partum ward of Sumberdadi Village Sumbergempol Sub-District, Tulungagung District.

The research was conducted on 1-30 June 2018. The research design used was descriptive, observational and, namely the attitude of postpartum mothers about basic immunization in the post-partum ward of Sumbergempol Sub-District Tulungagung. Population: all postpartum mothers in e 120 respondents. The sampling technique was purposive sampling. All populations that met the exclusion criteria were 75 people.

The showed that from a total of 75 respondents, most of them were negative about basic immunization as many as 43 respondents (57.33%).

Negative attitudes are also obtained by sources of information, knowledge, education and age. Because the absence of experience with an object tends to form a negative attitude about basic immunization, so that the source given is inaccurate or unclear.

Keywords: Attitude, Postpartum Mother, Basic Immunization

Pendahuluan

Penyakit imunisasi bisa ditanggulangi diberi pengetahuan agar program dapat diberikan kepada masyarakat khususnya bayi. Sehingga kematiannya tidak terjadi. Imunisasi memberikan perlindungan pada penyakit infeksi pandemi lama di Indonesia, agar tidak mewabah lagi dan memperpanjang usia harapan hidup (ahmad 2009; Lukita 2010).

Memasukkan kuman yang dilemahkan atau dimatikan kedalam tubuh untuk menimbulkan reaksi kekebalan aktif tubuh agar kebal terhadap suatu penyakit yang diberikan melalui imunisasi. Diantaranya diberikan vaksin BCG 1 kali pada bayi dan lain-lainnya sesuai jadwal (Ranuh dkk, 2001; Ahmad 2009).

Menurut hasil menilik data di PMB Winarti Desa Sumberdadi, pada periode bulan 1-30 Juni 2019 terdapat sejumlah 72 ibu post partum/bulan. Dari 72 ibu post partum tersebut, penulis menanyai 10 orang pasien yang hasilnya, 2 orang (20%) mengatakan mengerti tentang imunisasi dan bayinya sudah mendapatkan imunisasi, sedangkan yang 8 orang (80%) orang belum mengerti tentang imunisasi dan bayinya belum mendapatkan imunisasi.

Sikap, perilaku berkaitan dengan pembawaan diri seseorang baik pendidikan, wawasan yang dimiliki, pengalaman dipunyai berperan dalam pembentukan pengetahuan seseorang. Hal tersebut tinggi rendahnya memegang kekuatan menentukan sikap seseorang. Pengendalian sikap, perilaku yang dipengaruhi pengetahuan sangat menentukan keberhasilan seseorang mengasumsikan atau mengartikan sesuatu hal menjadi perspektif dan independent sehingga mengambil keputusan yang sesuai hati Nurani dan rasio akalnya. (Notoatmojo, 2003: Arikunto, 2010).

Seorang ibu berperan dalam keberhasilan program imunisasi dasar ini. Beliau yang mengasuh dan menyayangi anaknya, mngerti kebutuhan bayinya serta melindungi anaknya dari penyakit apapun. Pengetahuan, sikap an perilakunya menentukan status Kesehatan dan kesejahteraan dari generasi penerusnya. Meskipun dalam keluarga pengambil keputusan terbesar adalah ayah, tetapi peran dan motivasi serta intervensi ibu sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan dan

Kesehatan anggota keluarganya terutama untuk putra dan putrinya. Demikian pula pencegahan penyakit dengan imunisasi seperti Difteri, Polio, TBC (semua penyakit infeksi pandemic lama) bisa berhasil diberikan tentunya melibatkan keluarga dan ibu didalamnya (Soerpardi, 2005; Depkes RI, 2010).

Tujuan Penelitian

Mendiskripsikan Sikap Ibu Nifas pada Imunisasi Dasar di PMB Winarti Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

Tinjauan Pustaka

1. Sikap

Sikap adalah pembawaan diri seseorang berkaitan keinginan, persepsi, pemikiran akal, asumsi yang diaplikasikan pada tingkah laku dan perbuatan. Bisa merupakan stimulus yang menumbuhkan reaksi terhadap suatu aspek di lingkungan kehidupan. Meskipun sikap tidak secara langsung bisa dilihat akan tetapi dapat dirasakan pada tindakan dan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap suatu obyek . Tingkatan sikap : penerimaan, penghargaan, tanggapan dan kewajiban pertanggungangan. (Notoatmodjo, 2003; Azwar, 2003).

2. Konsep Nifas

Nifas merupakan keadaan kembalinya tubuh atau kondisi ibu dari melahirkan, pengeluaran plasenta, pengawasan waktu post partum sampai usia 42-56 hari setelahnya ditandai perubahan fisik yang kembali normal dari masa kehamilan. Tahapan subinvolusi, perubahan hemodilusi menjadi hemokonsentrasi pada pembuluh darah, normalnya warna kulit seperti semula, perubahan siklus hormonal, masa menyusui, tahapan mobilisasi mulai kembalinya normal pergerakan aktifitas fisik ibu, psikologis yang sensitif akibat penurunan progesteron yang drastis. Masa perubahan konsep diri menjadi seorang ibu, semua perubahan ini diaami seorang ibu pada masa nifas. Itu dilalui dengan 3 tahapan sesuai periodenya (Mochtar, 2000; Prawirohardjo, 2006; Saleha, 2009).

3. Konsep Imunisasi

Vaksin merupakan bakteri maupun virus yang dilemahkan atau dimatikan yang dimasukkan dalam tubuh manusia sehingga menimbulkan reaksi anti bodi atau kekebalan dalam tubuh ada bakteri atau virus yang telah diberikan. Sehingga jika suatu saat tubuh terpapar terinfeksi tersebut maka akan memiliki antibodi untuk melawannya, sehingga tubuh tidak jadi sakit dan gejala yang muncul ringan akhirnya sembuh dengan sendirinya. Dengan imunisasi ini maka penyakit dicegah berkembang dan menimbulkan gejala berat sehingga morbiditas dan mortalitas dapat dihambat dengan imunisasi tersebut (Nelson, 2002; Theophilus, 2007).

Berdasarkan Depkes (2008) tujuan dari imunisasi adalah untuk mendapatkan kekebalan pada tubuh manusia pada penyakit pandemi lama yang sudah terjadi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan observasional dengan desain deskriptif. Variabel mandiri yaitu sikap ibu nifas tentang imunisasi dasar di PMB Winarti Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

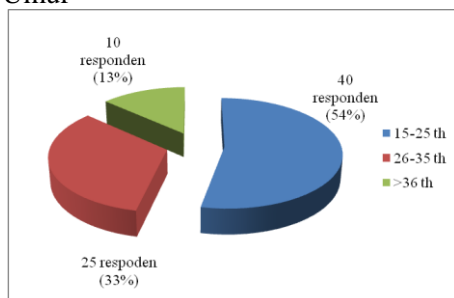
Penelitian diadakan di pada tanggal 1-30 Juni 2018 di PMB Winarti Desa Sumberdadi, Sumbergempol, Tulungagung. Menggunakan *Purposive Sampling* dan sampelnya semua Ibu Nifas di PMB Winarti Desa Sumberdadi, Sumbergempol, Tulungagung memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sejumlah 75 responden.

Hasil Dan Pembahasan

Pengumpulan data berisi umur responden, pendidikan, pekerjaan, informasi yang pernah didapat dan sumber informasi dan data khusus. Data umum bentuk diagram *pie* dan data khusus disajikan dalam bentuk table.

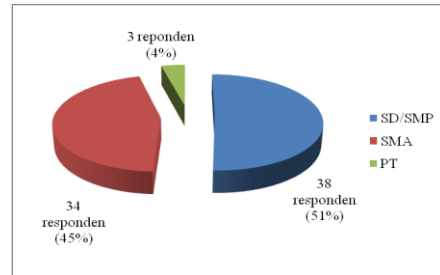
1. Data Umum

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



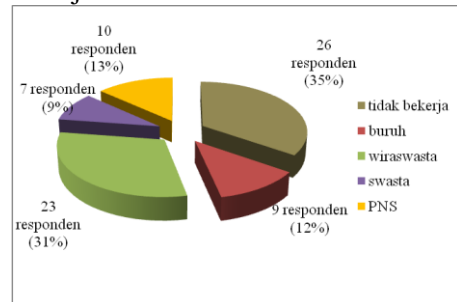
Dari 75 orang sebagian besarnya sebanyak 40 responden (54%) berumur antara 15–25 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



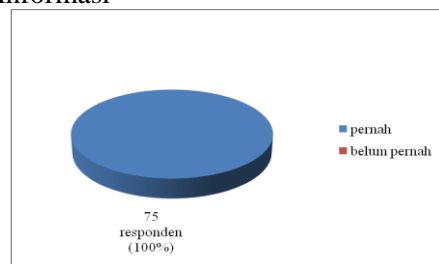
75 responden bagian besarnya, sebanyak 38 responden (51%) mempunyai pendidikan SD/SMP.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



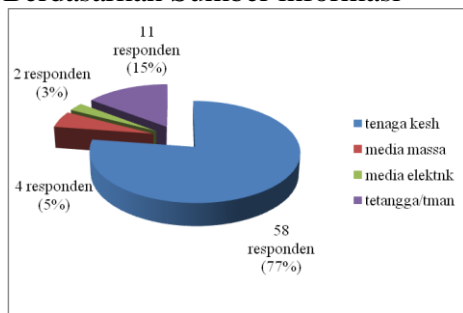
Dari 75 orang hampir setengahnya sebanyak 26 responden (35%) tidak bekerja.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi



Dari 75 responden di dapatkan seluruhnya yaitu sebanyak 75 pernah dapat informasi.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber informasi



Dari 75 orang yang pernah mendapat informasi hampir keseluruhan dari responden yaitu 58 responden (77%), tenaga Kesehatan sebagai sumbernya.

2. Data Khusus

Sikap ibu nifas atau responden tentang Imunisasi Data dilihat pada tabel berikut :

No	Sikap	Jumlah	%
1	Negatif	43	57,33
2	Positif	32	42,67
	Total	75	100

Dari total 75 orang, bagian besarnya bersikap negatif pada Imunisasi Dasar yaitu sebanyak 43 responden (57,33%).

Menurut hasil penelitian terhadap sikap ibu nifas tentang Imunisasi Dasar dilakukan pada 75 responden di di PMB Winarti dari total 75 orang, sebagian besarnya bersikap negatif dengan Imunisasi Dasar, sejumlah 43 (57,33%).

Sikap membawa keadaan yang hal menjadi berpengaruh karena adanya rangsangan, pikiran rasional, pengalaman pribadi, behavior dan lain-lain menentukan karakter dan sikap perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan. Hal yang dimiliki diatas berdampak pada derajat Kesehatan dimiliki dan hal positif pada suatu hal pada diri seseorang.

Sikap berinteraksi dengan kelembagaan yang diikuti, organisasi, lingkungan, adat budaya dan agama, memberikan pengaruh positif terhadap seseorang, sehingga adanya variasi sikap dalam penelitian ini dimungkinkan karena sikap ibu nifas di di PMB Winarti Desa Sumberdadi Kabupaten Tulungagung. Sumber informasi tersebut dapat berupa media elektronik dan orang yang

mereka anggap penting dan telah berpengalaman, orang tersebut seperti tenaga kesehatan yang ada di daerah tersebut, keluarga atau bahkan temannya.

Seharusnya ibu yang berumur 15-25 tahun kemampuan penerimaan atau daya mengingatnya informasi yang diberikan masih tinggi. Sehingga apabila diberi informasi melalui penyuluhan tentang imunisasi akan lebih mudah diterima. Selain umur sikap juga dipengaruhi oleh pendidikan. Dimana sebagian dari responden atau 51% (38 responden) berpendidikan SD/SMP. Pendidikan akan berkaitan pada seluruh aspek kehidupan manusia baik pikiran, perasaan maupun sikapnya.

Pendidikan dan pengalaman berkaitan dengan sikap karena memeng karakter seseorang merupakan hasil dari pengetahuan yang ia dapatkan serta keadaan dialaminya menjadi pendorong pendapat dan mengintervensi perilaku orang berbuat sesuatu hal. Kenyataannya setelah saya lakukan penelitian banyak orang yang pendidikannya rendah, walaupun sering mendapat informasi dari tenaga kesehatan tentang imunisasi dasar, tetapi ibu tersebut kurang dapat memahami tentang imunisasi dasar, sehingga menimbulkan sikap negatif. Selain itu adat, kebiasaan, dan kebudayaan juga mempengaruhi sikap ibu nifas menjadi negatif. Misalnya bayi yang masih berumur <40 hari tidak diperbolehkan keluar rumah.

Kesimpulan

Data sikap ibu nifas tentang Imunisasi Dasar di PMB Winarti Desa Sumberdadi Tulungagung tanggal 1 hingga 30 Juni 2019, diperoleh bagian besar orang bersikap negatif pada Imunisasi Dasar yaitu sebanyak 43 responden (57,33%) dari total 75 responden.

Saran

Diharapkan responden lebih meningkatkan wawasan tentang pemberian imunisasi dasar yang dapat diperoleh melalui informasi kesehatan maupun media massa misalnya buku, internet agar responden bersikap positif tentang imunisasi dasar.

Daftar Pustaka

Ahmad, Y. 2009. *Imunisasi Dasar*.
<http://sandsgreen.blogspot.com>.
Online. Accessed 22th June 2019.

Partiwi, 2009. *Konsep Dasar Imunisasi*.
<http://wordpress.com>. Online. Accessed
26th June 2019

Ranuh dkk, 2001. *Pengertian Imunisasi*.
<http://sandsgreen.blogspot.com>.
Online. Accessed 26th June 2019

RI, Depkes. 2008. *Imunisasi Dasar Bagi
Pelaksana Imunisasi*. Jakarta